

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh yang mencakup aspek fisik dan non fisik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan moral dan agama.

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan yang pesat sebagai lompatan perkembangan karena itu anak usia dini dikatakan sebagai pendidikan *golden age* (usia emas) yaitu usia yang sangat menyenangkan di banding usia selanjutnya.

Pentingnya pendidikan diberikan pada anak usia dini terdapat di dalam undang-undang Sisdinas no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 28 ayat 3 menyatakan bahwa TK merupakan Pendidikan Nasional. Pasal 28 ayat 3 menyatakan bahwa TK merupakan Pendidikan anak usia dini pada jalur formal yang bertujuan membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi, baik fisik maupun psikis yang meliputi nilai-nilai agama dan moral, sosial, emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, motorik dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar.

Anak usia dini memiliki kemampuan belajar yang luar biasa khususnya masa kanak-kanak. Anak usia dini akan belajar dengan menggunakan seluruh panca inderanya untuk memahami sesuatu yang dipelajarinya. Lingkungan sekitar anak usia dini yang terkadang menjadi penghambat dalam

mengembangkan kemampuan berfikirnya dikarenakan lingkungan sering kali memadamkan keinginan atau kreativitas anak.

Menghadapai era global di dominasi dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang membutuhkan individu untuk menjadi kreatif dan produktif serta mampu menghadapi daya saing yang tinggi dan tangguh dalam menghadapi bermacam-macam peristiwa.

Pendidikan saat ini hanya mengedepankan kemampuan akademik saja seperti kemampuan membaca dan berhitung dan tidak kalah pentingnya kemampuan bahasanya, orang tua dan guru akan merasa bangga jika anak didiknya dapat membaca dan berhitung secara lancar bahkan mengesampingkan dalam kemampuan yang lainnya. Pendidikan anak usia dini sangat efektif untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak. Dalam mengembangkan berbagai potensi ini dapat dilakukan melalui berbagai bidang pengembangan misalnya di bidang kognitifnya, melalui konsep bermain bentuk geometri merupakan bagian dari pengembangan kognitif.

Kegiatan pembelajaran pengenalan bentuk geometri pada anak kelompok B di TK Aisyiyah Buntalan I Klaten, seringkali mengalami kesulitan dalam melakukan pembelajaran, dikarenakan kognitif anak masih rendah, pengenalan bentuk geometri merupakan hal yang masih perlu diperhatikan dan membutuhkan penanganan dengan sungguh-sungguh.

Sehubungan dengan masalah yang ditemui di TK Aisyiyah Buntalan I Klaten masih rendah, maka dalam hal ini peningkatan melalui bermain bentuk geometri. Penulis ingin melakukan perbaikan pembelajaran melalui bermain bentuk geometri. Dengan menggunakan berbagai media belajar yang lebih

kreatif dan akan dapat meningkatkan pemahaman kemampuan kognitif anak terhadap bentuk geometri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Bermain Bentuk Geometri Pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah Buntalan I Klaten Semester I Tahun Pelajaran 2012/2013”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien dan terarah maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kemampuan kognitif pada anak dibatasi pada kemampuan kognitif untuk anak kelompok B.
2. Kegiatan bermain bentuk geometri dengan kepingan bentuk-bentuk geometri.

## **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :” Apakah melalui bermain bentuk geometri dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada anak kelompok B Tk Aisyiyah Buntalan I Klaten semester I Tahun Pelajaran 2012-2013? “

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

a. Tujuan Umum :

Untuk mengetahui apakah bermain bentuk geometri dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada anak kelompok B TK Aisyiyah Buntalan I dan untuk mengetahui seberapa jauh peningkatannya.

b. Tujuan Khusus :

Untuk meningkatkan kemampuan kognitif melalui bermain bentuk geometri pada anak kelompok B TK Aisyiyah Buntalan I Klaten.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, pembaca dan pendidikan pada umumnya dan khususnya kepada guru TK, yaitu :

a. Manfaat Teoritis

- 1) Untuk menambah perbendaharaan pengetahuan tentang kognitif anak dan permainan bentuk geometri.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan, perbandingan, masukkan atau referensi untuk penelitian lebih lanjut.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi anak

Dengan diterapkan bermain bentuk geometri maka anak akan meningkatkan kemampuan kognitifnya dalam suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan.

2) Bagi sekolah

Dapat menjadi perbendaharaan pustaka dan dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

3) Bagi guru

Memperluas wawasan guru dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak.